

ABSTRAK

Ilma Amalia Rahman, 2023: Perubahan Sosial Masyarakat Di Objek Wisata Taman Herbal Insani (Penelitian Di Kelurahan Durenseribu Kota Depok)

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya objek wisata Taman Herbal Insanidi tengah pemukiman yang mendorong terjadinya Perubahan Sosial pada masyarakat Durenseribu.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan proses perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Durenseribu, serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi adanya perubahan sosial tersebut terhadap perkembangan Objek Wisata Taman Herbal Insani.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial Talcott Parson dalam sebuah konsep "AGIL" berkaitan dengan bentuk dan proses yang terjadi pada perubahan tersebut, melalu empat imperatif fungsional: adaptation, goal attainment, integration, dan lantency. Dan Teori Interaksi Gillin dan Gillin dengan dua bentuk interaksi yaitu proses interaksi asosiatif dan disosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan mendeskripsikan secara empiris kondisi dilapangan. Sumber data terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun sumber data sekunder didapatkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman meliputi reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan masyarakat Kelurahan Durenseribu sebelum adanya perkembangan Taman Herbal Insani memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dan tidak memiliki potensi wisata. Kemudian terjadi proses perubahan sosial berupa: a) proses invensi, b) proses difusi, c) proses konsekuensi. Kemudian terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan sosial pada masyarakat Kelurahan Durenseribu.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Masyarakat Lokal, Taman Herbal Insani

ABSTRAK

Ilma Amalia Rahman, 2023: Perubahan Sosial Masyarakat Di Objek Wisata Taman Herbal Insani (Penelitian Di Kelurahan Durenseribu Kota Depok)

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya objek wisata Taman Herbal Insani di tengah pemukiman yang mendorong terjadinya Perubahan Sosial pada masyarakat Durenseribu.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan proses perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Durenseribu, serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi adanya perubahan sosial tersebut terhadap perkembangan Objek Wisata Taman Herbal Insani.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial Talcott Parson dalam sebuah konsep "AGIL" berkaitan dengan bentuk dan proses yang terjadi pada perubahan tersebut, melalui empat imperatif fungsional: adaptation, goal attainment, integration, dan latency. Dan Teori Interaksi Gillin dan Gillin dengan dua bentuk interaksi yaitu proses interaksi asosiatif dan disosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan mendeskripsikan secara empiris kondisi lapangan. Sumber data terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun sumber data sekunder didapatkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman meliputi reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan masyarakat Kelurahan Durenseribu sebelum adanya perkembangan Taman Herbal Insani memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dan tidak memiliki potensi wisata. Kemudian terjadi proses perubahan sosial berupa: a) proses invensi, b) proses difusi, c) proses konsekuensi. Kemudian terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan sosial pada masyarakat Kelurahan Durenseribu.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Masyarakat Lokal, Taman Herbal Insani